

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan metode Fixed Effect pada penelitian ini, ditemukan beberapa temuan penting mengenai pengaruh berbagai jenis dana terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di berbagai kabupaten.

1. Variabel Dana Alokasi Umum (DAU) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.
2. Variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) ternyata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.
3. Variabel Dana Bagi Hasil (DBH) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.
4. Variabel Dana Insentif Daerah menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM.
5. Variabel Dana Desa juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.

Secara keseluruhan atau simultan variabel dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil, dana insentif daerah dan dana desa berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia.

5.2 Saran

Pertama, terkait dengan Dana Alokasi Umum (DAU) yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, disarankan agar pemerintah daerah lebih memperhatikan efisiensi dalam penggunaan DAU. Meskipun DAU memiliki efek positif, perlu dipastikan bahwa alokasi dana tersebut digunakan untuk program dan

proyek yang berdampak langsung pada peningkatan IPM seperti pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan, dan ekonomi lokal.

Kedua, terkait dengan Dana Alokasi Khusus (DAK) Meskipun memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM, perlu dilakukan pemantauan yang lebih ketat terhadap penggunaan DAK. DAK harus dialokasikan dengan lebih terukur dan spesifik sesuai dengan kebutuhan daerah, terutama untuk pembangunan infrastruktur yang mampu langsung mendukung peningkatan IPM.

Ketiga, Dana Bagi Hasil (DBH) telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap IPM. Untuk memaksimalkan potensi DBH, disarankan agar pemerintah daerah mengalokasikan dana ini dengan tepat sasaran dan mengutamakan sektor-sektor kunci seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar. Dengan demikian, manfaat dari peningkatan DBH dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Keempat, meskipun Dana Insentif Daerah tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap IPM, hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan dalam manajemen dan penggunaan dana insentif daerah. Disarankan untuk mengembangkan strategi yang lebih terarah dan terukur dalam pengelolaan dana insentif untuk meningkatkan efektivitasnya dalam mendukung pembangunan manusia yang berkelanjutan.

Kelima, terkait dengan Dana Desa yang tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, penting untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap program-program yang didanai oleh Dana Desa. Disarankan agar pemerintah daerah lebih mengoptimalkan penggunaan Dana Desa untuk mendukung infrastruktur dasar dan sektor-sektor penting lainnya yang dapat langsung berkontribusi pada peningkatan IPM di tingkat lokal.